

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

News atau berita merupakan sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik (J.B Wahyudi, 1991). Berita sudah menjadi budaya di seluruh dunia dan telah menemukan tempat bagi orang untuk berbagi informasi tentang informasi terbaru yang menarik.

Secara umum *fake news* memiliki daya untuk mengubah dan memperkuat sikap atau persepsi yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Bisa jadi ketidaksetujuan terhadap kebijakan tertentu, orang tertentu, kelompok tertentu, dan sebaliknya (Laras Sekarasih, PhD, 2017).

Fake news merupakan manipulasi berita yang sengaja dilakukan dan bertujuan untuk memberikan pengakuan atau pemahaman yang salah (Alwi, 2017). Masyarakat harus mewaspadaikan dan ikut mencegah peredaran *fake news* karena dengan keberadaan *fake news* yang terus meningkat, kepercayaan masyarakat terhadap suatu informasi pun akan semakin rendah. Alwi (2017) mengungkapkan bahwa sedikitnya ada empat ciri *fake news* yang harus diketahui dan dipahami meliputi (1) informasi dalam berita dapat mengakibatkan kecemasan, permusuhan dan kebencian pada masyarakat yang terpapar, biasanya masyarakat akan terpancing perdebatan yang berujung saling benci dan bermusuhan, (2) ketidakjelasan sumber berita, (3) isi dari berita tidak berimbang dan cenderung menyudutkan pihak tertentu, (4) berita sering bermuatan fanatisme atas nama ideologi, judul dan pengantarnya provokatif, memberikan penghakiman bahkan penghukuman tetapi menyembunyikan fakta dan data.

Dengan semakin banyaknya *fake news* menyebar di masyarakat, membuat nilai informasi dari sebuah berita jadi sangat rendah dan banyak yang terpengaruh dengan *fake news* yang dinilai lebih sesuai dengan opini masyarakat tanpa adanya kejelasan fakta dan data. Hal ini akan menjadi masalah besar jika tindakan pencegahan kurang tepat.

Beberapa contoh kasus penyebaran *fake news* sudah banyak terjadi belakangan ini di masyarakat, sehingga menimbulkan banyak keresahan dan perdebatan, berikut contoh penyebaran *fake news* yang sudah pernah terjadi.

- 1) Kasus menyebarnya pesan berantai yang menyatakan bahwa akan terjadi gempa susulan berkekuatan 7,5 SR untuk wilayah Banten dan sekitarnya setelah terjadi gempa di Palu.
- 2) Kasus penganiayaan terhadap aktivis Ratna Sarumpaet, berita menyatakan bahwa Ratna Sarumpaet dianiaya oleh tiga orang pada tanggal 21 September 2018 di sekitar Bandara Husein Sastranegara Bandung, Jawa Barat.

Berita yang baik dan benar akan meningkatkan kualitas informasi untuk masyarakat dan juga akan meningkatkan alur informasi yang menjadi lebih terpercaya. Solusi untuk menghadapi penyebaran berita palsu yang diteliti adalah dengan pembangunan aplikasi untuk mendeteksi berita palsu dengan metode *recurrent neural network* untuk mengidentifikasi berita yang sesungguhnya dan berita palsu serta identifikasi tingkat kepercayaan informasi yang kemudian di klasifikasikan menggunakan metode *long short-term memory*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara membangun aplikasi untuk mendeteksi berita palsu yang beredar?
2. Bagaimana mengetahui tingkat kepercayaan sebuah berita dari suatu portal informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi yang mampu mendeteksi berita palsu.
2. Menganalisa tingkat kepercayaan berita yang beredar di suatu portal informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan untuk mengetahui dan menghindari berita palsu yang beredar bebas di internet. Selain itu juga dapat menjadi sebuah nilai tambah dalam ilmu pengetahuan dalam bidang computer dan komunikasi, berikut adalah beberapa manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini:

- Masyarakat diharapkan dapat lebih berhati-hati terhadap penyebaran berita palsu.
- Masyarakat diharapkan untuk tidak membuat berita palsu yang dapat menimbulkan pemahaman yang salah.
- Dapat meningkatkan nilai dari sebuah berita dan informasi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk informasi yang diteliti adalah berita yang berasal dari portal informasi, koran online, dan artikel online yang berupa teks.
2. Panjang teks untuk setiap berita adalah sekitar 1-3 kalimat dan berita berbahasa Indonesia.
3. Sistem yang akan dirancang bekerja pada konten dari berita yang dianalisa.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *recurrent neural network* yang dikombinasikan dengan klasifikasi teks dengan algoritma *long short-term memory*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi ke dalam lima bab, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Universitas Pendidikan Indonesia. Bab-bab tersebut meliputi Bab I : Pendahuluan; Bab II : Tinjauan Pustaka; Bab III : Metodologi Penelitian; Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; Bab V : Kesimpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta sistematika penulisan. Latar belakang menceritakan alasan munculnya gagasan penelitian dan pengambilan judul penelitian ini, meliputi pentingnya mengetahui keberadaan berita palsu dan menghindarinya sehingga dapat meningkatkan nilai sebuah informasi, serta perlunya implementasi metode *recurrent*

neural network untuk mencari dan menganalisa berita di media online dan memisahkan antara berita asli dan berita palsu dengan algoritma *long short-term memory*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dan konsep metode serta algoritma yang digunakan dalam penelitian, meliputi teori dan konsep tentang berita palsu dan berita asli, struktur penulisan berita sebagai acuan identifikasi, cara menggali informasi dan menentukan nilai suatu informasi dari berita di media online, hingga penjelasan algoritma *recurrent neural network* serta *long short term memory* untuk mengelompokkan antara berita asli dan berita palsu yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, meliputi desain penelitian, metode penelitian yang digunakan, mulai dari pengumpulan data uji, pembangunan sistem pendeteksi berita palsu, alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu proses pengumpulan data, pengembangan perangkat lunak dan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian.